



LAPORAN
PENYELENGGARAAN PEMERINTAH
DAERAH
(LPPD)

TAHUN 2014

DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
ACEH

BAB III
URUSAN DESENTRALISASI

A. Urusan Desentralisasi

1. Anggaran Belanja, Realisasi dan Pelaksanaan Urusan Wajib

- Anggaran Belanja dan Realisasi

KODE	KEGIATAN/SUB KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)
1.17.15.	Program Pengembangan Nilai Budaya	2.009.316.000	1.783.761.400
15.01	Pelestarian dan aktualisasi adat budaya daerah	329.550.000	325.822.800
15.09	Pagelaran, pameran seni se-Sumatera (PPSS)	188.256.000	137.459.000
15.10	Pagelaran dan pameran seni temu taman budaya se-Indonesia	166.240.000	129.103.300
15.11	Pelatihan upacara adat	199.100.000	188.176.000
15.12	Pengumpulan dan ganti rugi koleksi museum	497.880.000	459.930.000
15.13	Pameran bersama tingkat nasional dan regional, pameran keliling dan temporer	435.510.000	395.562.300
15.15	Survey dan Perekaman Digitalisasi Naskah-naskah kuno	192.780.000	147.708.000
1.17.16.	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	7.024.335.000	6.229.363.409
16.02	Pelestarian fisik dan kandungan bahan pustaka termasuk naskah kuno	124.820.000	107.606.894
16.04	Sosialisasi pengelolaan kekayaan budaya lokal daerah	123.650.000	105.064.000
16.05	Pengelolaan dan Pengembangan Pelestarian peninggalan sejarah Purbakala, Museum, dan Peninggalan bawah air	446.660.000	437.960.000
16.18	Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Program	642.300.000	428.513.275
16.19	Pemeliharaan dan rehabilitasi sarana/prasarana taman ratu safiatuddin	200.000.000	199.700.000
16.21	Pemugaran benda-benda arkeologi, benda cagar budaya peninggalan sejarah	5.110.945.000	4.583.315.360
16.23	Lomba bahasa, membaca hikayat, pantun, puisi, cerita rakyat dan penghargaan karya sastra	256.890.000	251.205.180

KODE	KEGIATAN/SUB KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)
16.31	Pelatihan kesenian bagi guru dan pelatih sanggar	119.070.000	115.998.700
1.17.17.	Program Pengelolaan Keragaman Budaya	2.396.867.040	2.142.930.283
17.03	Penyelenggaraan dialog kebudayaan	137.910.000	130.278.900
17.06	seminar dalam rangka revitalisasi dan reaktualisasi budaya lokal	123.530.000	125.510.000
17.10	Pembinaan dan evaluasi sanggar-sanggar kesenian, pagelaran dan festival tingkat nasional	817.593.000	786.188.442
17.12	Rapat koordinasi kebudayaan	416.374.040	289.125.741
17.13	Audisi paduan suara Gita Bahana Nusantara	243.990.000	242.538.000
17.14	Festival seni dan pagelaran budaya	242.170.000	240.716.000
17.16	Pagelaran budaya daerah pada event dalam dan luar negeri	323.050.000	295.539.000
17.18	Partisipasi Museum Aceh di luar dan dalam daerah	92.250.000	33.034.200
1.17.18.	Program Pengembangan Kerjasama Pengelolaan Kekayaan Budaya	162.450.000	160.322.800
18.03	Membangun Kemitraan pengelolaan kebudayaan antar daerah	162.450.000	160.322.800

- Pelaksanaan Kegiatan

1. Program Pengembangan Nilai Budaya

1.1. Kegiatan Pelestarian dan Aktualisasi Adat Budaya daerah

Bentuk kegiatan:

- a. Aceh Fashion Festival yang dilaksanakan pada tanggal 1 April – 6 Juni 2014 di Banda Aceh, dengan tujuan kegiatan menjadikan Aceh sebagai kiblat Fashion Muslim, diikuti 150 orang peserta.
- b. Kegiatan Festival Kuah Belangong dilaksanakan di Museum Aceh pada tanggal 27 Maret 2014, diikuti 15 Kecamatan (diwakili 10 Orang/Kecamatan yang berdomisili di wilayah Kota Banda Aceh dan Aceh Besar). Tujuan dari kegiatan ini untuk melestarikan originalitas kuah belangong.
- c. Pengadaan Buku Resep Kuliner Aceh sebanyak 80 buah, dengan tujuan melestarikan kuliner Aceh.
- d. Pengadaan Pelaminan Etnis Aceh sebanyak 1 set yang bertujuan untuk sosialisasi budaya Aceh melalui ragam alat pelaminan.

Adapun hasil dari kegiatan ini terlestarikannya nilai-nilai tradisi kuliner Aceh yang menjadi identitas masyarakat Aceh. Anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan tersebut sebesar Rp 329.550.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 325.822.800,- (98,87%). Realisasi fisik 100%, hasilnya adalah terlestarikannya budaya Aceh dan terpromosinya budaya Aceh ke dalam dan luar negeri.

1.2. Kegiatan Pagelaran, Pameran Seni Se-Sumatera (PPSS)

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15 s.d. 18 November 2014 di Pekanbaru Riau. Tujuan dari kegiatan ini adalah menjalin persatuan dan kesatuan seniman se-Sumatera. Anggaran yang disediakan sebesar Rp 188.256.000,-, realisasi sebesar Rp 137.459.000,- (73.02%). Hasil: Terjalannya persatuan dan kesatuan seniman se-Sumatera. Fisik 100%

1.3. Kegiatan Pagelaran dan Pameran Seni Temu Taman Budaya se-Indonesia.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 10 s.d. 13 September 2014 di Papua tujuan kegiatan ini untuk menjalin persatuan dan kesatuan seniman se-Indonesia. Anggaran yang disediakan sebesar Rp. 166.240.000,- realisasi Rp. 129.103.300,- (77.66%) Hasil: Terjalannya persatuan dan kesatuan seniman se-Indonesia. Fisik 100%

1.4. Kegiatan Pelatihan Upacara Adat

Kegiatan yang dilaksanakan dalam bentuk:

- a. Kegiatan Pelatihan Peuyoen dan Peutroen Aneuk dilaksanakan pada tanggal 28 s.d. 29 Oktober 2014 di Aceh Besar yang diikuti oleh 150 orang peserta yang diikuti oleh Guru-guru PAUD, PKK Kecamatan, MAA Kota Banda Aceh, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota B. Aceh dan A. Besar, Lembaga Studi Sejarah dan Budaya Aceh, Yayasan Wanita Islam.
- b. Kegiatan Cetak Buku Peuyoen dan Peutroen Aneuk, sebanyak 450 buah yang bertujuan untuk melestarikan adat peuyon dan peutroen aneuk.
- c. Kegiatan Penggandaan Buku Pakaian Adat Aceh, sebanyak 400 buah yang bertujuan melestarikan ragam pakaian adat Aceh.

Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan motivasi, apresiasi dan revitalisasi nilai budaya. Anggaran yang dialokasikan sebesar Rp. 199.100.000,- dengan realisasi Rp. 188.176.000,- (94.51%). Hasil dari kegiatan ini mengembalikan citra dan fungsi nilai budaya, serta menciptakan masyarakat yang berwawasan budaya. Fisik 100%

1.5. Kegiatan Pengumpulan dan Ganti Rugi Koleksi Museum

Kegiatan ini bertujuan untuk mengumpulkan koleksi museum dan terdatanya koleksi yang ada pada masyarakat, melalui pengadaan koleksi museum Aceh berupa pengadaan Naskah Kuno 10 buah naskah kuno, koleksi coin kampung pande/dirham 410 buah, koleksi emas 4 item. Anggaran yang disediakan sebesar Rp 497.880.000 ,- realisasi Rp. 459.930.000,- (92.38%%), dengan realisasi fisik 100%. Hasilnya adalah peningkatan jumlah koleksi museum.

1.6. Kegiatan Pameran Bersama Tingkat Nasional dan Regional, Pameran Keliling dan Temporer.

Telah dilaksanakan dalam bentuk:

- a. Sosialisasi Museum melalui media elektronik pada bulan Maret 2014 melalui TVRI Aceh
- b. Lomba Mewarnai dilaksanakan pada tanggal 15 April 2014 di Museum Aceh diikuti 90 orang peserta dari pelajar TK se-Kota Banda Aceh, tujuan kegiatan ini adalah untuk memperkenalkan koleksi-koleksi museum.
- c. Pameran Keliling dilaksanakan pada tanggal 20 - 25 Juni 2014 di Kab. Abdy, tujuannya untuk memperkenalkan koleksi-koleksi museum kepada masyarakat luas.
- d. Seminar dilaksanakan pada tanggal 27 November 2014 di Museum Aceh diikuti 30 orang peserta dari unsur akademisi, budayawan, pekerja museum dan instansi terkait lainnya, tujuannya untuk mencari terobosan baru terutama dana maupun sarana pendukung agar perkembangan museum lebih diperhatikan
- e. Lomba Pidato dilaksanakan pada tanggal 30 September 2014 di Museum Aceh diikuti oleh 42 orang peserta dari unsur siswa SLTA-Sederajat dengan tujuan meningkatkan pemahaman siswa terhadap fungsi Museum sebagai lembaga edukatif kultural.
- f. Pameran Nasional Alat Musik Nusantara dilaksanakan pada bulan Oktober 2014 di Sulawesi Utara (Manado) peserta merupakan perwakilan dari Museum Se-Indonesia, tujuan kegiatan ini menjadikan alat-alat musik Nusantara sebagai pembelajaran dan saling menukar pemahaman tentang model dan fungsi sebuah alat musik yang dipamerkan.
- g. Pameran Regional (Lampung) dilaksanakan pada bulan Oktober 2014 di Museum Lampung, peserta merupakan perwakilan Museum Se-Sumatera, tujuan kegiatan ini untuk mempererat keharmonisan dan kerjasama yang telah disepakati untuk saling menjaga dan melestarikan koleksi-koleksi Museum sebagai aset budaya daerah
- h. Pameran Temporer dilaksanakan pada tanggal 25 s.d. 30 November 2014 di Museum Aceh, peserta pada kegiatan ini merupakan unsur dari masyarakat dan pelajar, tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan partisipasi peserta didik untuk mencintai kebudayaan daerah serta mengetahui akan pentingnya lembaga Museum.

Anggaran yang disediakan untuk kegiatan tersebut sebesar Rp. 435.510.000,- realisasi Rp. 395.562.300,- (90.82) realisasi fisik 100%.

- 1.7. Kegiatan Survey dan Perekaman Digitalisasi Naskah-Naskah Kuno
Kegiatan ini bertujuan untuk mencari atau memperoleh informasi mengenai benda-benda warisan budaya yang ada pada masyarakat, dilaksanakan dari bulan Mei s.d. Juni 2014 di Kabupaten Aceh Jaya, Aceh Utara dan Abdy. Anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 192.780.000,- realisasi Rp. 147.708.000,- (76.62%), dengan realisasi fisik 100 %

2. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya

- 2.1 Kegiatan Pelestarian fisik dan kandungan bahan pustaka termasuk naskah kuno
Telah dilaksanakan dalam bentuk:
 - a. Pelatihan Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia Pengelola Museum, dilaksanakan pada tanggal 20-21 Agustus 2014 di Hotel Sultan diikuti 24

orang peserta dari unsur Museum Aceh, Museum Tsunami Aceh, Museum Ali Hasymi dan Museum Genap Sepakat.

Yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan SDM pengelola Museum.

- b. Seminar Pengembangan Museum dilaksanakan pada tanggal 27 November 2014 di Museum Aceh diikuti oleh 30 orang peserta dari unsur Museum, Akademisi, Guru SMP dan SMA, Budayawan, Sejarawan dan Instansi terkait. Anggaran yang dialokasikan pada kegiatan ini sebesar Rp. 124.820.000,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 107.606.894,- (86.21%) Fisik 100%.

2.2 Kegiatan Sosialisasi Pengelolaan Kekayaan Budaya Lokal Daerah

Telah dilaksanakan dalam bentuk:

- a. Kegiatan sosialisasi karakter tokoh tempo dulu dilaksanakan pada tanggal 08 September 2014 di Aceh Besar dengan jumlah peserta 100 orang peserta dari unsur komunitas budaya, komunitas sejarah, mahasiswa, organisasi pemuda, guru, siswa dan masyarakat. Hasilnya: mengembalikan citra dan fungsi Aceh sebagai sentra pengembangan kebudayaan islam, tersosialisasinya nilai-nilai karakter membangun dari tokoh-tokoh terdahulu ke masyarakat luas, terpeliharanya dan terdokumentasi beberapa karakter tokoh terdahulu sebagai inspirasi pembinaan karakter masa depan.
- b. Kegiatan sosialisasi pengobatan tradisional Aceh, bertujuan untuk memperkenalkan profil pengobatan tradisional dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Dilaksanakan pada tanggal 08 September 2014 di Aceh Besar dengan jumlah peserta 100 orang yang terdiri dari mahasiswa, PKK Kecamatan, Perwakilan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dan masyarakat. hasilnya: Terlestarikannya pengobatan tradisional Aceh.

Anggaran yang disediakan sebesar Rp 123.650.000,- realisasi Rp 105.064.000,- (84.97%) dengan realisasi fisik 100 %.

2.3 Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Pelestarian Peninggalan Sejarah Purbakala, Museum dan Peninggalan Bawah air.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknis pengelola cagar budaya dan pengelola museum daerah, Anggaran yang disediakan sebesar Rp 446.660.000,- realisasi sebesar Rp 437.960.000,- (98.05%) realisasi fisik 100 %.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan berupa Bimbingan Teknis Cagar Budaya yang dilaksanakan dari tanggal 02 s.d. 04 Juni 2014 di Hotel Kuala Radja Banda Aceh dengan jumlah peserta undangan 50 Orang, yang hadir 34 orang berasal dari Banda Aceh dan Kabupaten/Kota. selanjutnya kegiatan Bimtek Permuseuman yang dilaksanakan dari 24 s.d. 26 November 2014 di Hotel Kuala Radja Banda Aceh dengan jumlah peserta 50 Orang yang terdiri dari Aparatur Pemerintah dari Banda Aceh dan Kabupaten/Kota. Hasilnya adalah: Meningkatnya kemampuan teknis pengelola cagar budaya dan pengelola museum daerah.

2.4 Kegiatan Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Program

Kegiatan ini bertujuan untuk sinkronisasi program kegiatan dalam penganggaran dengan RPJM maupun Renstra, dan mengevaluasi kinerja dari program kegiatan di bidang kebudayaan dan pariwisata. Anggaran yang disediakan sebesar Rp 642.300.000,- realisasi sebesar Rp. 428.513.275,- (66.72%) dengan realisasi fisik

100%. Hasilnya adalah: terevaluasinya segala bentuk program kegiatan baik dari segi penyusunan program kegiatan maupun pelaksanaan program kegiatan.

2.5 Kegiatan Pemeliharaan dan Rehabilitasi Sarana/Prasarana Taman Ratu Safiatuddin.

Kegiatan ini dilaksanakan dari Bulan Juni s.d. September 2014 bertujuan untuk meningkatkan sarana/prasarana Taman Ratu Safiatuddin. Anggaran yang disediakan sebesar Rp 200.000.000,- realisasi sebesar Rp 199.700.000,- (99.85%). Hasilnya: Terpeliharanya Taman Ratu Safiatuddin. Fisik 100%

2.6 Kegiatan Pemugaran Benda-Benda Arkeologi, Benda Cagar Budaya Peninggalan Sejarah.

Kegiatan ini bertujuan untuk memugar dan memelihara situs-situs cagar budaya peninggalan sejarah purbakala. Hasil yang dicapai terpugar dan terpeliharanya situs cagar budaya peninggalan sejarah purbakala.

Anggaran yang disediakan sebesar Rp 5.110.945.000,- realisasi sebesar Rp 4.583.315.360,- (89.68%) Realisasi fisik 90.93%.

2.7 Kegiatan Lomba Bahasa, Membaca Hikayat, Pantun, Puisi, Cerita Rakyat dan Penghargaan Karya Sastra.

Kegiatan yang dilaksanakan dalam bentuk Lomba pidato bahasa daerah, musikalisasi puisi, baca puisi dan lomba bercerita, tujuan dari kegiatan ini adalah hidupnya kaidah puisi dan apresiasi karya sastra di Aceh. Dilaksanakan pada tanggal 20 s.d.21 Juni 2014 di B. Aceh diikuti 200 orang dari Kab./Kota Sanggar dan seniman.

Total anggaran sebesar Rp 256.890.000, realisasi Rp 251.205.180,- (97,79%) Realisasi fisik : 100%. Hasil dari kegiatan: Puisi dan cerpen semakin dikenal dikalangan masyarakat luas.

2.8 Kegiatan Pelatihan Kesenian Bagi Guru dan Pelatih Sanggar.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk Pelatihan Tari Seudati dan Tari Guel yang dilaksanakan pada tanggal 28 Februari s.d 3 Maret 2014 di Banda Aceh yang diikuti 50 orang peserta dari unsur seniman dan sanggar di Aceh. Tujuan kegiatan ini meningkatkan SDM Guru/Pelatih Sanggar dan Seniman. Alokasi anggaran dalam kegiatan ini sebesar Rp. 119.070.000,- dengan realisasi Rp. 115.998.700,- (97,42). Hasil kegiatan adalah meningkatnya wawasan dan apresiasi diadopsinya muatan lokal, terjadinya proses regenerasi dalam seni tari daerah. Fisik (100%).

3. *Program Pengelolaan Keragamam Budaya*

3.1 Kegiatan Penyelenggaraan Dialog Kebudayaan

Kegiatan Debat Budaya ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman generasi muda tentang budaya, dilaksanakan pada tanggal 06 s/d 07 Mei 2014 di Banda Aceh, dengan jumlah peserta 60 orang dari pelajar SMA Kota Banda Aceh dan Aceh Besar. Anggaran yang disediakan sebesar Rp. 137.910.000,-. realisasi Rp. 130.278.900,- (94,47%) realisasi fisik 100%. Hasilnya adalah: terciptanya masyarakat yang berwawasan budaya.

- 3.2 Kegiatan seminar dalam rangka revitalisasi dan reaktualisasi budaya lokal.
Kegiatan ini bertujuan untuk mendokumentasikan data kesenian tradisi, dilaksanakan pada bulan Juni s.d. Juli 2014 yang diikuti 75 orang peserta dari unsur seniman, masyarakat seni, sanggar seni, mahasiswa dan pelajar, kegiatan ini dilaksanakan di Pulo Aceh, Lhong dan Aceh Tengah.
Anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 123.530.000,- dengan realisasi Fisik 100%.
- 3.3 Kegiatan Pembinaan dan Evaluasi Sanggar-sanggar Kesenian, Pagelaran dan Festival Tingkat Nasional
Kegiatan ini dalam bentuk:
- Penyelenggaraan Hari Kesenian Daerah dan Pemberian Anugerah Seni yang dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2014 di Banda Aceh, tujuan kegiatan ini apresiasi pemerintah terhadap kontribusi yang telah dilakukan oleh seniman Aceh, hasil kegiatan ini seniman mendapat penghargaan dari pemerintah dalam 6 cabang seni (seni rupa, seni sastra, seni musik, seni tari, seni teater, seniman berprestasi)
 - Partisipasi pada kegiatan Festival Seni Pertunjukan Tk. Nasional pada tanggal 23 s.d. 26 September 2014 di Jakarta diikuti 15 orang perwakilan sanggar seni di Banda Aceh dan Aceh Besar.
 - Penyelenggaraan Dialog Seniman di Banda Aceh diikuti 106 orang dari perwakilan Dewan Kesenian di 23 Kab./kota se-Aceh dan 6 komunitas seni dan budaya di Banda Aceh, tujuan dari kegiatan ini menyatukan persepsi antara pemerintah dan seniman dalam rangka melestarikan kesenian Aceh.
 - Penyelenggaraan kegiatan Hymne Aceh yang bertujuan untuk membuat hymne Aceh dilaksanakan pada bulan September 2014 diikuti oleh 66 orang dari unsur seniman, sastrawan dan budayawan di 17 Kab/kota di Aceh.
 - Partisipasi pada Very Necceary concert bertujuan untuk silaturahmi seniman musik dilaksanakan pada bulan Mei 2014 di Banda Aceh.
- Anggaran yang disediakan sebesar Rp 817.593.000,-. realisasi sebesar Rp. 786.188.442,- (96.16%). Realisasi fisik 100%. Hasilnya adalah: meningkatnya kreatifitas dan kualitas pagelaran kesenian yang lebih baik dan bermutu.
- 3.4 Kegiatan Rapat Koordinasi Kebudayaan
Telah dilaksanakan dalam bentuk kegiatan:
Rapat Koordinasi Kebudayaan dilaksanakan pada tanggal 2 s.d. 4 April 2014 di Hotel Oasis Banda Aceh, diikuti 150 orang peserta terdiri dari unsur Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh, Instansi yang menangani bidang kebudayaan dan pariwisata di 23 Kab/Kota dan unsur SKPA terkait.
Tujuan kegiatan ini adalah untuk menyamakan visi, misi, persepsi, koordinasi dan sinkronisasi program/kegiatan APBN, APBA dan APBK TA. 2015 serta menanggapi isu-isu strategis lainnya
Anggaran yang disediakan sebesar Rp 416.374.040,- realisasi sebesar Rp. 289.125.741,- (69.44%) dengan realisasi fisik 100%.
Hasilnya adalah: Tercapainya persamaan persepsi dalam pengembangan program bidang pariwisata dan kebudayaan baik ditingkat Pusat, Provinsi dan Kab/Kota

- 3.5 Kegiatan Audisi Panduan Suara Gita Bahana Nusantara
Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 21 s.d. 22 Mei 2014 di Banda Aceh, dengan jumlah peserta 150 orang dari unsur Kabupaten/Kota, Sanggar dan Seniman. Adapun tujuan kegiatan ini untuk partisipasi pada kegiatan nasional dengan terpilihnya 4 orang siswa/pelajar/mahasiswa Aceh terbaik masing-masing untuk kategori suara sopran, tenor, alto dan bass. Anggaran yang disediakan sebesar Rp 243.990.000,- realisasi sebesar Rp. 242.538.000,- (99,41%). Realisasi fisik 100%
Hasilnya adalah: Partisipasi generasi muda Aceh dalam rangka paduan suara pada Proklamasi Kemerdekaan RI.
- 3.6 Kegiatan Festival Seni dan Pagelaran Budaya
Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 12 s.d. 16 April 2014 di Banda Aceh, Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kualitas kesenian daerah. Anggaran yang disediakan sebesar Rp 242.170.000,-, realisasi Rp 240.716.000,- (99,40%). Hasilnya: terpeliharanya kesenian yang ada dimasyarakat. Realisasi fisik 100%..
- 3.7 Kegiatan Pagelaran Budaya Daerah pada Event Dalam dan Luar Negeri
Kegiatan ini meliputi:
- Berpartisipasi pada kegiatan pawai budaya yang dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 2014 di Jakarta diikuti 60 peserta
 - Berpartisipasi pada kegiatan International Sumatera-Indonesia Expo pada tanggal 13-16 Juni 2014 di Johor Bahru Kuala Lumpur dan
 - Berpartisipasi pada Kegiatan Jakarta Expo dalam acara Jakarta Investment, Tourism Trade pada tanggal 12-15 November 2014 di Jakarta.
- Alokasi anggaran pada kegiatan ini sebesar Rp. 323.050.000,- realisasi Rp. 295.539.000,- (91,48%) dengan realisasi fisik 100%
- 3.8 Kegiatan Partisipasi Museum Aceh di Luar dan Dalam Daerah.
Kegiatan yang telah diikuti:
- a. Pertemuan Nasional AMI (Assosiasi Museum Indonesia) pada bulan Mei 2014 di Kepulauan Riau yang bertujuan untuk menuju standarisasi Museum Indonesia yang lebih berkualitas di mata masyarakat luas.
 - b. Pameran Wastra Borneo dilaksanakan pada bulan Juni 2014 di Jakarta dalam rangka melestarikan/merawat koleksi museum.
 - c. Gelar Museum Nusantara dilaksanakan pada bulan November 2014 di Jakarta bertujuan untuk mempublikasikan sekaligus memberi informasi yang berkaitan dengan sabuk peradaban nusantara.
- Alokasi anggaran untuk kegiatan tersebut sebesar Rp. 92.250.000,- realisasi Rp. 33.034.200,- (35,81%) Fisik (100%)
4. Program Pengembangan Kerjasama Pengelolaan Kekayaan Budaya
- 4.1 Kegiatan membangun kemitraan pengelolaan kebudayaan antar daerah
Kegiatan ini berupa konsolidasi sanggar seni dan reportoar karya seni dalam membangun kemitraan pengelolaan kebudayaan antar daerah, dilaksanakan pada tanggal 24 s.d. 26 Januari 2014 di Hotel Permata Hati Banda Aceh dan diikuti 103 orang peserta dari Kab./Kota dan seniman. Tujuan Kegiatan ini untuk meningkatkan kerjasama yang baik dalam mengelola produk seni budaya antar

pelaku seni. Anggaran yang tersedia Rp. 162.450.000,- realisasi Rp. 160.322.800,- (98.69%) Hasil kegiatan: terbangunnya kerjasama antar stakeholder kesenian. Fisik 100%

2. Anggaran Belanja, Realisasi dan Pelaksana Urusan Pilihan
- Anggaran Belanja dan Realisasi

KODE	KEGIATAN/SUB KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)
1	2	3	4
1.17.20.	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	2.799.586.500	2.552.979.700
20.02	Peningkatan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pemasaran Pariwisata	1.216.146.000	1.132.790.000
20.05	Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara Dalam dan di Luar Negeri	1.166.850.000	1.039.749.300
20.08	Pelatihan pemandu wisata terpadu	167.770.500	155.251.800
20.09	Pengembangan Cenderamata Khas Daerah	248.820.000	225.188.600
1.17.21.	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	11.632.386.000	9.602.650.155
21.01	Pengembangan objek pariwisata unggulan	103.028.000	96.749.600
21.02	Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata	4.640.858.000	3.527.383.000
21.03	Pengembangan jenis dan paket wisata unggulan	4.969.314.000	4.459.173.400
21.04	Pelaksanaan koordinasi pembangunan objek pariwisata dengan lembaga/dunia usaha	95.300.000	91.644.755
21.07	Pengembangan, sosialisasi, dan penerapan serta pengawasan standarisasi	129.060.000	82.797.000
21.09	Pembuatan master plan pengembangan kawasan wisata	679.500.000	609.677.000
21.10	Promosi potensi dan objek pariwisata	1.015.326.000	735.225.400
1.17.22.	Program Pengembangan Kemitraan	853.616.000	760.543.665
22.01	Pengembangan dan penguatan informasi dan database	264.400.000	235.638.000

KODE	KEGIATAN/SUB KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)	REALISASI (Rp.)
22.04	Fasilitasi pembentukan forum komunikasi antar pelaku industri pariwisata dan budaya	185.570.000	179.975.300
22.05	Pelaksanaan koordinasi pembangunan kemitraan pariwisata	89.453.000	81.415.560
22.07	Pengembangan sumber daya manusia dan profesionalisme bidang pariwisata	314.193.000	263.514.805

- Pelaksanaan Kegiatan Urusan Pilihan

1. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata

1.1 Kegiatan Peningkatan Pemanfaatan Tehnologi Informasi Dalam Pemasaran Pariwisata.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk Penyediaan Media Teknologi Promosi Kebudayaan dan Pariwisata Daerah, Pengelolaan Website, Publikasi Wisata Aceh yang dilaksanakan dari bulan Januari sampai desember 2014 di Banda Aceh, dengan tujuan untuk menyediakan media promosi pariwisata daerah Kabupaten/ Kota. Total anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ini sebesar Rp 1.216.146.000,- dengan realisasi sebesar Rp 1.132.790.000,- (93.15%) Hasil: Ketersediaan Media Promosi Pariwisata Daerah Kabupaten/kota. Realisasi fisik 96.49%

1.2 Kegiatan Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara di Dalam dan Luar Negeri.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk kegiatan:

a. Pameran luar daerah dan luar negeri

- Pameran Promosi Wisata Aceh pada Bulan April s.d. Oktober 2014 di Banda Aceh, Jakarta, Palembang, Sumedang, Batam, Singapore.
- International Maritim Festival pada tanggal 28 s/d 31 Maret 2014 di Batam
- Pameran GWBN pada tanggal 30 April s.d 3 Mei 2014 di Jakarta
- MTQ Internasional pada tanggal 22 s/d 26 September di Palembang
- Pameran Destinasi Wisata pada bulan September 2014 di Bandara Changi Singapura

b. Pameran dalam daerah:

- Pameran Aceh Expo pada tanggal 6 s.d 9 Juni 2014 di Banda Aceh

c. Pengadaan bahan informasi dan promosi wisata Aceh dari Bulan Januari s.d. Desember 2014 di Banda Aceh.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara ke Aceh. Total anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp 1.166.850.000,- dengan realisasi sebesar Rp 1.039.749.300,- (89.11%) Hasil: Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Nusantara meningkat. Realisasi fisik 100%.

1.3 Kegiatan Pelatihan Pemandu Wisata Terpadu.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 3 s.d. 6 Maret 2014 di Banda Aceh di ikuti 30 orang peserta yang berasal dari B. Aceh, A Besar, Kota Lhokseumawe,

Aceh Utara, Aceh Tengah, A. Singkil, Kota Sabang, A. Barat dan A. Tenggara. Tujuannya untuk meningkatkan manajemen pelayanan pemandu wisata. Alokasi anggaran dalam kegiatan ini sebesar Rp. 167.770.500,- realisasi Rp. 155.251.800,- (92.54) Hasil: Pemandu wisata yang kompeten dan profesional. Realisasi fisik: 100%.

1.4 Kegiatan Pengembangan Cinderamata Khas Daerah.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam dua tahap:

a. Kegiatan Pelatihan Pengembangan Cinderamata Khas Daerah dilaksanakan pada tanggal 20 s.d. 22 Mei 2014 di Banda Aceh yang diikuti oleh 38 orang peserta dari unsur pengelola dan pengrajin usaha souvenir se-Aceh.

Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas para pelaku usaha pariwisata yang bergerak dibidang souvenir/cinderamata dalam rangka memberikan pelayanan dan produk wisata yang sesuai dengan harapan dan kebutuhan wisatawan.

Hasil: Pembinaan terhadap pelaku usaha pariwisata untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat, menciptakan lapangan pekerjaan dan menciptakan produk ekonomi kreatif.

b. Kegiatan Workshop kerajinan rotan dilaksanakan pada tanggal 08 s.d. 12 September 2014 di Kab. Aceh Besar, diikuti oleh 16 orang peserta pengrajin souvenir (berbahan baku rotan).

Tujuan dalam kegiatan ini mendorong pengrajin cinderamata untuk lebih kreatif dalam menciptakan peluang ekonomi yang handal untuk meningkatkan kesejahteraan.

Hasilnya: memberikan pembinaan dalam rangka meningkatkan profesionalisme pengelolaan bisnis cinderamata melalui ide kreatif dan inovasi bagi pelaku usaha cinderamata se-Aceh.

Total Anggaran Rp 248.820.000,- realisasi Rp 225.188.600,- (90.50%) dan Realisasi Fisik 100%

2. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata.

2.1 Kegiatan Pengembangan Obyek Pariwisata Unggulan.

Kegiatan ini berupa pelatihan pengelola objek wisata yang diikuti oleh 15 peserta dari 7 kabupaten/kota di Aceh (B. Aceh, A. Besar, Sabang, Kota Langsa, A. Tengah, A. Tenggara dan A. Tamiang) dilaksanakan pada tanggal 20 s.d. 23 Mei 2014 di Banda Aceh. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengelolaan objek wisata, adapun anggaran yang dialokasikan dalam kegiatan ini sebesar Rp. 103.028.000,- dengan realisasi 96.749.600,- (93.91%). Hasil dari kegiatan ini pengelolaan objek wisata dapat lebih profesional. Realisasi fisik 100%.

2.2 Kegiatan Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata.

Tujuannya: Peningkatan fasilitas destinasi pariwisata. Kegiatan ini telah dilaksanakan dalam bentuk kegiatan:

- Konstruksi Lanjutan Pembangunan Rest Area Rigaih Kec. Setia Bakti (Tahap II) Kab. Aceh Jaya
- Konstruksi Pembangunan sarana dan prasarana kawasan wisata alam Lhok Geulumpang Kec. Setia Bakti (Tahap I) Kab. Aceh Jaya

- Pembangunan MCK dan Mushalla di objek wisata Geunang Geudong Kab. Aceh Barat
 - Pembangunan Gapura Makam Pocut Baren Gampong Tungkop Kab. Aceh Barat
 - Pembangunan Mushalla dan MCK di objek wisata Pulo Seumadu Kota Lhokseumawe
 - Pembangunan MCK di Objek wisata Desa Kelitu Kec. Bintang dan Pembangunan Mushalla di objek wisata Desa Mendele Kec. Kebayakan Kab. Aceh Tengah
 - Pembangunan Tempat wisata Pantai Adat Kuala Sikandang Kec. Tripa Kab. Nagan Raya
 - Pengadaan Rambu Keselamatan di Pantai Lampuok Lhoknga Kab. Aceh Besar
 - Pembangunan Balee dan paving Blok di Makam Syiah Kuala Kota Banda Aceh
 - Pembangunan Monumen Tsunami Lhok Kruet Kab. Aceh Jaya
- Anggaran yang dialokasikan pada kegiatan ini sebesar Rp 4.640.858.000,- dengan realisasi keuangan sebesar 3.527.383.000,- (76.01%). Hasil: tersedianya fasilitas destinasi pariwisata, realisasi fisik 82.76 %

2.3 Kegiatan Pengembangan Jenis dan paket wisata unggulan.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk kegiatan:

- a. Renungan 10 Tahun Tsunami pada tanggal 26 Desember 2014 di Banda Aceh
- b. Pemilihan Duta Wisata Aceh pada tanggal 26 s.d. 30 Agustus 2014 di Kota Sabang diikuti oleh perwakilan dari 23 Kabupaten/Kota di Aceh
- c. Peyasan Pasee
- d. Pargelaran Taman Ratu Safiatuddin dilaksanakan dari bulan Agustus s.d. November 2014 di Banda Aceh diikuti oleh Kabupaten/Kota di Aceh
- e. Festival Budaya Melayu dilaksanakan pada tanggal 20 s.d. 23 Agustus 2014 di Kabupaten Aceh Tamiang.
- f. Pacuan Kuda Tradisional dilaksanakan pada tanggal 17 s.d. 24 Agustus 2014 di Kabupaten Aceh Tengah.
- g. Wisata Sepeda dilaksanakan pada tanggal 12 Oktober 2014 di Kabupaten Aceh Tengah.
- h. Festival Kesenian (Tarian Dampeng) dilaksanakan pada tanggal 28 s.d 29 November 2014 di Kabupaten Aceh Singkil
- i. Surfing International Festival dilaksanakan pada tanggal 15 s/d 16 Maret di Lhoknga, Aceh Besar, peserta berasal dari dalam daerah, luar daerah dan luar negeri.

Kegiatan ini bertujuan untuk Meningkatkan Arus Kunjungan Wisman dan Wisnus ke Aceh. Total anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp 4.969.314.000,- dengan realisasi keuangan Rp 4.459.173.400,- (89.73%) Hasil: Peningkatan Arus Kunjungan Wisman dan Wisnus ke Aceh, realisasi fisik 100 %

2.4 Kegiatan Pelaksanaan Koordinasi Pengembangan Objek Wisata dengan Lembaga /Dunia Usaha.

Kegiatan ini dilaksanakan di 3 (tiga) Kabupaten/Kota:

Kota Langsa pada tanggal 20 Maret 2014, Kabupaten Gayo Lues tanggal 15 April 2014 dan Kota Subulussalam tanggal 17 April 2014, kegiatan ini diikuti oleh 20 orang pada tiap-tiap Kabupaten/Kota terdiri dari unsur pelaku usaha biro perjalanan wisata, usaha souvenir, pengelola objek wisata, pengelola restoran/rumah makan, cafe dan pemandu wisata.

Adapun tujuan dalam kegiatan ini adalah menjembatani kerjasama yang sinergis antara pemerintah dengan pelaku usaha pariwisata dalam upaya untuk meningkatkan mutu pelayanan kepada wisatawan yang berkunjung ke Aceh.

Dana yang telah digunakan dalam kegiatan ini sebesar Rp. 91.644.755,- dari jumlah total Rp 95.300.000,- dengan realisasi fisik 100%

Materi yang diberikan kepada peserta meliputi:

- Sosialisasi Qanun No. 8 Tahun 2013 tentang Kepariwisata
- Kompetensi dan Sertifikasi
- Sosialisasi Peraturan Pemerintah RI No. 52 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Usaha di Bidang Pariwisata
- Sosialisasi Peraturan Kemenparekraf tentang tata cara pendaftaran usaha pariwisata.

Hasil kegiatan: Pembinaan terhadap pelaku usaha pariwisata sebagai wujud koordinasi pengembangan pariwisata ke depan yang lebih baik dan memajukan industri pariwisata demi meningkatkan arus kunjungan wisatawan ke Aceh.

2.5 Kegiatan Pengembangan, Sosialisasi dan Penerapan serta Pengawasan Standarisasi

Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pembinaan dan pengawasan penilaian standarisasi pengelolaan pelayanan, sanitasi dan hygenitas restoran/rumah makan dan caafe di Aceh serta meningkatkan daya saing yang sehat antar pengusaha restoran, rumah makan dan café, dilaksanakan dalam 3 tahap, yaitu:

- Tahap I, dilaksanakan pada tanggal 14 s.d 17 Agustus 2014 di Kota Sabang.
- Tahap II, dilaksanakan pada tanggal 18 s.d 21 Agustus 2014 di Kab. Aceh Tengah.
- Tahap III, dilaksanakan pada tanggal 26 s.d 29 Agustus 2014 di Kota Banda Aceh.

Tim penilai dalam kegiatan ini melibatkan unsur Dinas Kesehatan, Balai POM Besar RI, MPU, PHRI, dan SMK

Memberikan hadiah dan sertifikat kepada Restoran/Rumah Makan dan Cafe yang mendapat grade nilai terbaik.

Anggaran yang dialokasikan dalam kegiatan ini sebesar Rp. 129.060.000,- realisasi Rp. 82.797.000,- (64.15%). Hasil yang diharapkan adanya peningkatan mutu dan kualitas pengelolaan pelayanan usaha restoran/rumah makan dan cafe di Aceh. Realisasi fisik 100%

2.6 Kegiatan Pembuatan Masterplan Pengembangan Kawasan Wisata.

Kegiatan ini dilaksanakan melalui kegiatan:

- a. Pembuatan Rencana Induk Pembangunan Kawasan Pariwisata Daerah (RIPPDA) Kota Banda Aceh pelaksanaan pekerjaan ini dimulai dari tanggal 17 Juni s.d 15 Oktober 2014 di Banda Aceh, dengan tujuan untuk

memberikan pedoman sebagai arah kebijakan dan pedoman dalam pembangunan dan pengembangan industri pariwisata

- b. Perencanaan Gedung Tgk. Chik Ditiro pelaksanaan pekerjaan ini dimulai dari tanggal 15 Juli s.d 12 Oktober 2014 di Banda Aceh, dengan tujuan untuk mewujudnya rehabilitasi gedung yang didirikan berdasarkan karakteristik lingkungan, ketentuan wujud bangunan, dan budaya daerah, sehingga seimbang, serasi dan selaras dengan lingkungannya.
- c. Penyusunan Profil Kebudayaan Dan Pariwisata Aceh Jaya (Migas Kab. Aceh Jaya) pekerjaan ini dimulai dari tanggal 01 September s.d 29 November 2014 di Kabupaten Aceh Jaya, dengan tujuan untuk mengidentifikasi isu potensi yang strategis sebagai pedoman arah kebijakan dalam pembangunan dan pengembangan industri pariwisata

Total anggaran Rp 679.500.000,- dengan realisasi keuangan Rp 609.677.000,- (89.72%) Realisasi fisik 100%

2.7 Kegiatan Promosi Potensi dan Objek Pariwisata.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk:

- a. Famtrip dilaksanakan dari bulan Maret s/d Oktober 2014 yang diikuti peserta dari unsur Wartawan & Fotografer Aceh dilaksanakan di Sabang, Aceh Besar, Banda Aceh.
- b. TIME dilaksanakan pada tanggal 23 s/d 26 Oktober 2014 di Banda Aceh & Sabang dengan peserta Seller & Buyer Internasional.
- c. Publikasi dari bulan Maret s.d. Desember 2014 di Banda Aceh.

Total anggaran Rp 1.015.326.000,- realisasi keuangan Rp 735.225.400,- (72,41%) Hasil: Terpublikasinya potensi dan Daya tarik wisata Aceh, dengan realisasi fisik 100%.

3. Program Pengembangan Kemitraan.

3.1 Kegiatan Pengembangan dan Penguatan Informasi dan Database.

Kegiatan ini bertujuan untuk tersedianya informasi data pariwisata dan kebudayaan, yang diwujudkan dengan disusunnya buku data statistik kebudayaan dan pariwisata tahun 2014. Anggaran yang dialokasikan Rp 264.400.000,- realisasi keuangan Rp 235.638.000,- (89.12%) Hasil: akuratnya database Kebudayaan dan pariwisata, realisasi fisik 100%

3.2 Kegiatan Fasilitas Pembentukan Forum Komunikasi Antar Pelaku Industri Pariwisata dan Budaya.

Kegiatan ini dilaksanakan melalui kegiatan:

- a. Forum komunikasi Kab. Aceh Singkil pada tanggal 28 September 2014 di Aula Kantor Bupati Aceh Singkil diikuti oleh 60 orang peserta.
- b. Forum komunikasi Kab. Aceh Tengah pada tanggal 20 November 2014 di Hotel Linge Land Kab. Aceh Tengah, diikuti oleh 60 orang peserta.

Tujuan kegiatan terselenggaranya pembentukan forum komunikasi Kab. Aceh Singkil dan Aceh Tengah dengan alokasi anggaran Rp 185.570.000,- realisasi keuangan Rp 179.975.300,- (96.99%) Hasil: Peningkatan kesadaran masyarakat tentang manfaat dan arti pariwisata. Realisasi fisik 100%.

3.3 Kegiatan Pelaksanaan Koordinasi Pembangunan Kemitraan Pariwisata.

Kegiatan ini berupa rapat koordinasi dengan rincian kegiatan:

- a. Rapat Koordinasi antara pengurus serta anggota BPD-PHRI Aceh pada tanggal 26 Februari 2014 di Hotel Rasamala Banda Aceh diikuti 60 orang peserta (unsur perhotelan/wisma:41 orang dan unsur restoran/rumah makan dan café:19 orang)
Tujuan: untuk lebih meningkatkan kerjasama dan komunikasi yang sinergi antara stake holder pariwisata dalam hal ini persatuan hotel dan restoran Indonesia (PHRI) Aceh dengan pemerintah dalam membangun pariwisata Aceh kedepan arah yang lebih baik.
- b. Rapat Koordinasi yang dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2014 di Hotel Grand Aceh, B. Aceh diikuti 60 orang peserta.
Bertujuan untuk menjawab persoalan-persoalan pariwisata dan mencari titik temu demi kemajuan pariwisata Aceh.
- c. Rapat Persiapan Pelaksanaan IMT-GT pada tanggal 17 Juli 2014 di Hotel Hermes, peserta melibatkan unsur stake holder pariwisata.
Kegiatan IMT-GT memberikan peluang besar untuk menarik investasi di Aceh
- d. Rapat Persiapan Kegiatan TIME pada tanggal 1 Oktober 2014 di Hotel Rasa Mala I, peserta rapat terdiri dari unsur stake holder pariwisata dari Biro Perjalanan Wisata.
Kegiatan TIME ini bertujuan untuk meningkatkan citra Indonesia dan khususnya Aceh ke dunia Internasional serta mempromosikan industri pariwisata Indonesia di pasar dunia dan merupakan satu-satunya ajang pertemuan business to business antara industri pariwisata Indonesia dan Mancanegara.
- e. Rapat Pembentukan Badan Promosi Pariwisata Aceh, pada Tanggal 18 November 2014 di Hotel Grand Aceh. B. Aceh, dihadiri 40 orang dari Asosiasi/stake holder pariwisata.
Tujuan pembentukan Badan Promosi Pariwisata Aceh dimaksudkan sebagai mitra untuk menggerakkan seluruh promosi wisata, meningkatkan citra kepariwisataan daerah dan meningkatkan kunjungan wisatawan.
- f. Rapat persiapan peringatan Tsunami ke-10 dihadiri oleh instansi terkait dan stake holder pariwisata.
Rangkaian Kegiatan Peringatan Tsunami ke-10:
 - Doa, Zikir dan Tausiah
 - Pameran kebencanaan global disaster expo
 - Pameran seni kreatif dan pameran foto
 - Malam kesenian (malam apresiasi dari Aceh untuk Dunia)
 - Kompetisi lari Tsunami 10K sebagai simbol dari harapan jiwa kebebasan dalam kemanusiaan.Kegiatan peringatan tsunami ke-10 dihadiri oleh Wakil Presiden RI dan duta besar dari 35 negara- negara sahabat
- g. Rapat persiapan penyambutan arus kunjungan akhir tahun 2014 pada tanggal 16 Desember 2014 di Aula Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh .
Tujuan rapat ini untuk mencari solusi dan mengatasi arus kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara yang akan berkunjung ke Aceh menjelang akhir tahun 2014 yang diperkirakan melonjak seiring dengan adanya event tahunan yaitu peringatan 10 tahun tsunami Aceh.

Anggaran yang dialokasikan untuk keseluruhan kegiatan ini adalah sebesar Rp. 89.453.000,- dengan realisasi Rp. 81.415.560,- (91.01%) dengan realisasi fisik 100%.

3.4 Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Profesionalisme Bidang Pariwisata.

Kegiatannya berupa:

- Pelatihan pengemasan paket wisata Aceh, dilaksanakan selama 5 Hari dari tanggal 12 s.d. 16 Oktober 2014 di Bandung dengan jumlah peserta 15 (lima belas) orang dari unsur Biro Perjalanan Wisata (BPW) yang terdiri dari Kota Banda Aceh, Sabang, Kota Langsa, Aceh Singkil dan Aceh Tenggara. Jumlah dana yang dianggarkan untuk pelaksanaan kegiatan ini adalah Rp. 192.705.100,- realisasi anggaran Rp. 146.286.600,- (75.91%) dari total anggaran. Sisa anggaran Rp. 46.418.500,- merupakan hasil dari efisiensi penggunaan anggaran tanpa mengurangi volume dan target. Hasil kegiatan ini diharapkan Biro Perjalanan Wisata di Aceh mampu mengemas paket-paket wisata inbound dengan lebih kreatif, inovatif dan menarik serta mampu membaca peluang pasar untuk meningkatkan wisatawan sehingga tingkat kunjungan wisatawan ke Aceh terus meningkat.
- Pelatihan dan Workshop Pengelolaan Restoran/Rumah Makan dan Café, dilaksanakan selama 3 (tiga) hari dari tanggal 04 s.d. 06 November 2014 di Lhong Raya yang diikuti 30 orang peserta terdiri dari Kota B. Aceh, Kab. Aceh Besar, Kota Sabang, Kota Lhokseumawe, Kota Langsa, Kab. A. Tamiang, Kab. A. Tengah dan Kab. A. Selatan. Alokasi dana untuk kegiatan ini sebesar Rp. 314.193.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 263.514.805,- (83.87%) Hasil: Meningkatnya kualitas SDM di Bidang usaha Restoran, Rumah makan dan Café. Realisasi fisik 100%

3. Satuan Kerja Perangkat Daerah Pelaksana

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagaimana tertuang dalam Qanun No. 5 tahun 2007 tentang Pemerintah Daerah memiliki Susunan Organisasi dan Tata Kerja yang terdiri dari: 1 (satu) orang eselon II/a, 10 sepuluh orang eselon III/a dan 30 (tiga puluh) eselon IV/a, dengan Struktur Organisasi (terlampir):

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh, memiliki kewenangan sesuai bidang dan seksi (jumlah Bidang/Bagian 8, serta jumlah UPTD 2) untuk melakukan peningkatan pengembangan kebudayaan dan pariwisata di Aceh, dengan tugas dan fungsi masing-masing yaitu :

- a. Bidang Pengelolaan ADM dilaksanakan oleh:
 1. Sekretaris mempunyai tugas yaitu :
 - Melaksanakan urusan ketatausahaan, rumah tangga, barang inventaris, asset, perlengkapan, peralatan, pemeliharaan dan perpustakaan;
 - Membinaan kepegawaian, organisasi, ketatalaksanaan, hukum dan perundang-undangan serta pelaksanaan hubungan masyarakat;
 - Pengelolaan administrasi keuangan; dan
 - Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2. Bidang Program dan Pelaporan mempunyai tugas yaitu :
 - Penyusunan program kerja tahunan, jangka menengah dan jangka panjang;
 - Penyusunan rencana anggaran yang bersumber dari APBD dan APBN;
 - Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan pengembangan di bidang kebudayaan dan pariwisata;
 - Penyiapan data dan informasi di bidang pelaksanaan kebudayaan dan pariwisata;
 - Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan di bidang kebudayaan dan pariwisata;
 - Penyusunan rencana strategis, laporan akuntabilitas kinerja dan rencana kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata; dan
 - Pelaksanaan tugas-tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sesuai dengan tugas dan fungsinya.

- b. Bidang Tehnis Kebudayaan dan Parwisata dilaksanakan oleh:
 1. Bidang Adat dan Nilai Budaya mempunyai tugas yaitu :
 - Pelaksanaan pengembangan adat dan nilai budaya daerah;
 - Pelaksanaan pelestarian adat dan nilai budaya daerah;
 - Pembinaan lingkungan adat dan nilai budaya daerah;
 - Pembinaan pranata adat, budaya dan sosial;
 - Pelaksanaan dokumentasi dan publikasi nilai adat dan budaya;
 - Pelaksanaan koordinasi dengan instansi dan atau lembaga terkait lainnya di bidang adat dan nilai budaya; dan
 - Pelaksanaan tugas-tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sesuai dengan tugas dan fungsinya.

 2. Bidang Bahasa dan Seni mempunyai tugas yaitu :
 - Pelaksanaan pengembangan, penelitian dan pelestarian system bahasa dan kesenian daerah;
 - Pelaksanaan dokumentasi dan publikasi bahasa dan kesenian daerah;
 - Pelaksanaan pengembangan bahasa, sastra daerah,
 - Asing dan kesenian;
 - Pelaksanaan fasilitas bantuan kepada organisasi atau lembaga
 - Pelaksanaan koordinasi dengan instansi dan atau lembaga terkait lainnya di bidang bahasa dan seni; dan
 - Pelaksanaan tugas-tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sesuai dengan tugas dan fungsinya.

 3. Bidang Pengembangan Permuseuman, Sejarah dan Kepurbakalaan mempunyai tugas yaitu :
 - Pelaksanaan pengembangan permuseuman, sejarah dan kepurbakalaan;
 - Pelaksanaan dokumentasi dan publikasi benda-benda cagar budaya, sejarah dan tokoh pelaku sejarah;
 - Pelaksanaan pemeliharaan dan perlindungan peninggalan sejarah, situs dan pemugaran benda-benda cagar budaya;
 - Pelestarian benda-benda warisan budaya dan alam;
 - Pelaksanaan koordinasi dengan instansi dan lembaga terkait lainnya.
 - Pelaksanaan tugas-tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sesuai dengan tugas dan fungsinya.

4. Bidang Pengembangan Destinasi mempunyai tugas yaitu :
 - Pelaksanaan pengembangan dan pengaturan objek wisata, taman rekreasi dan hiburan umum;
 - Pelaksanaan pengendalian, pengawasan dan rekomendasi perizinan di bidang pengusaha objek wisata, taman rekreasi dan hiburan umum;
 - Pelaksanaan pembinaan dan pemberdayaan lembaga, masyarakat dan industry pariwisata;
 - Pelaksanaan pengembangan kawasan dan wilayah pariwisata;
 - Pelaksanaan koordinasi dengan instansi dan atau lembaga terkait lainnya dibidang pengembangan destinasi pariwisata
 - Pelaksanaan tugas-tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sesuai dengan tugas dan fungsinya

5. Bidang Pemasaran mempunyai tugas yaitu :
 - Pelaksanaan analisa pasar, promosi dan pemasaran pariwisata daerah;
 - Penyelenggaraan kegiatan atraksi wisata daerah;
 - Pelaksanaan publikasi dan pelayanan informasi wisata;
 - Pelaksanaan koordinasi dengan instansi dan atau lembaga terkait lainnya di bidang pemasaran pariwisata, dan
 - Pelaksanaan tugas-tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sesuai dengan tugas dan fungsinya.

6. Bidang Pengembangan Usaha Pariwisata mempunyai tugas yaitu :
 - Pelaksanaan dan pengembangan usaha, akomodasi dan restoran;
 - Pelaksanaan pembinaan usaha jasa pariwisata;
 - Pengendalian dan pengawasan usaha pariwisata, akomodasi, restoran, usaha jasa dan standarisasi produk usaha pariwisata;
 - Pemberian rekomendasi perizinan usaha pariwisata, akomodasi, restoran, usaha jasa pariwisata dan standarisasi produk usaha pariwisata;
 - Pelaksanaan koordinasi dengan instansi dan atau lembaga terkait lainnya di bidang pengembangan usaha pariwisata; dan
 - Pelaksanaan tugas-tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sesuai dengan tugas dan fungsinya.

- c. Unit Pelaksanaan Teknis Dinas (UPTD) Disbudpar Aceh sebagai berikut :
 1. UPTD Taman Budaya mempunyai tugas yaitu :
 - Penyusunan perencanaan dan perumusan kegiatan seni dan budaya;
 - Pengelolaan taman budaya;
 - Pelaksanaan pengolahan dan terhadap karya seni dan budaya;
 - Penyelenggaraan pagelaran, pertunjukan dan pameran seni dan budaya;
 - Pelaksanaan latihan, ceramah, seminar, sarasehan seni dan budaya;
 - Pengelolaan perpustakaan, publikasi, seni dan budaya;
 - Pelaksanaan rekaman audio visual dan dokumentasi;
 - Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan, dan
 - Pelaksanaan tugas-tugas kedinasan yang diberikan oleh Kepala UPTD.

 2. UPTD Museum Aceh mempunyai tugas yaitu :
 - Penyusunan program perencanaan di bidang pengumpulan, penyimpanan, perawatan, pengawetan benda-benda yang bernilai.

- Penyelenggaraan urusan ketatausahaan dan kerumahtanggaan;
- Pelaksanaan penelitian, penerbitan, dan penyeberluasan hasil penelitian benda-benda warisan budaya dan ilmiah;
- Pelaksanaan peningkatan pemahaman masyarakat terhadap warisan budaya sebagai sumber primer pengetahuan sejarah dan budaya;
- Pelaksanaan penyajian, publikasi benda-benda warisan budaya.
- Pemberian bimbingan edukasi dan ilmiah yang bersifat rekreatif;
- Pelaksanaan pameran benda-benda warisan budaya
- Pelaksanaan pelayanan informasi budaya.

B. Prioritas Urusan Wajib yang Dilaksanakan

1. Program dan Kegiatan

Satuan Kerja Perangkat Daerah penyelenggara urusan wajib terdapat 4 (empat) program dan 24 kegiatan sebagai berikut:

A. Program Pengembangan Nilai Budaya

1. Pelestarian dan aktualisasi adat budaya daerah.
2. Pagelaran, pameran Seni Se-Sumatra (PPSS) .
3. Pagelaran dan Pameran Seni Temu Taman Budaya Se-Indonesia
4. Pelatihan Upacara Adat
5. Pengumpulan dan Ganti Rugi Koleksi Museum
6. Pameran bersama tingkat nasional dan regional, pameran keliling dan temporer
7. Survey dan Perekaman Digitalisasi Naskah-naskah kuno.

B. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya

1. Pelestarian Fisik dan Kandungan Bahan Pustaka Termasuk Naskah Kuno
2. Sosialisasi Pengelolaan Kekayaan Budaya Lokal Daerah.
3. Pengelolaan dan Pengembangan Pelestarian Pengembangan Sejarah Purbakala, Museum dan Peninggalan Bawah Air.
4. Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Program
5. Pemeliharaan dan rehabilitasi sarana/prasarana Taman Ratu Safiatuddin.
6. Pemugaran Benda-Benda Arkeologi, Benda Cagar Budaya Peninggalan Sejarah.
7. Lomba bahasa, membaca hikayat, pantun, puisi, cerita rakyat, dan penghargaan karya sastra.
8. Pelatihan kesenian bagi guru dan pelatih sanggar

C. Program Pengelolaan Keragaman Budaya

1. Penyelenggaraan Dialog Kebudayaan
2. Seminar dalam rangka revitalisasi dan reaktualisasi budaya lokal
3. Pembinaan dan Evaluasi Sanggar-Sanggar Kesenian, Pagelaran dan Festival Tingkat Nasional
4. Rapat Koordinasi Kebudayaan
5. Audisi Panduan Suara Gita Bahana Nusantara.
6. Festival Seni dan Pagelaran Budaya
7. Pagelaran Budaya Daerah Pada Event Dalam dan Luar Negeri
8. Partisipasi Museum Aceh di Luar dan Dalam Daerah

D. Program Pengembangan Kerjasama Pengelolaan Kekayaan Budaya

1. Membangun Kemitraan Pengelolaan Kebudayaan antar Daerah.
2. Satuan Kerja Perangkat Daerah Penyelenggara Urusan Wajib adalah: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh.
3. Jumlah Pegawai, Kualifikasi Pendidikan, Pangkat dan Golongan, Jumlah Pejabat Struktural dan Fungsional.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh sampai dengan akhir tahun 2014 mempunyai pegawai sebanyak 291 orang dengan perincian sejumlah 226 orang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 55 orang merupakan Tenaga Kontrak serta Bakti 10 orang. Secara lebih terperinci berkaitan dengan kualifikasi pendidikan, golongan ruang dan jabatan struktural dapat dilihat dalam tabel berikut :

Kualifikasi SDM dan Pendidikan Pegawai

No	Kualifikasi SDM	Jenjang Pendidikan									JLH
		SD	SLT P	SLT A	D-I	D-II	D-III	S.1	S.2	S.3	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PNS	5	6	75	-	-	18	107	15	-	226
2	Tenaga Kontrak	1	3	45	-	-	3	3	-	-	55
3	Tenaga Bakti	-	-	4	-	-	2	4	-	-	10
	Jumlah	6	9	124	-	-	23	114	15		291

Kualifikasi SDM dan Golongan Ruang

No	Kualifikasi SDM	Golongan Pegawai				Jumlah
		I	II	III	IV	
1	2	3	4	5	6	7
1	PNS	6	57	148	15	226
2	Tenaga Kontrak	2	50	3	-	55
3	Tenaga Bakti	-	6	4	-	10
	Jumlah	8	113	155	15	291

Kualifikasi SDM dan Jabatan Struktural

No	Kualifikasi SDM	Eselonering				Jumlah
		I	II	III	IV	
1	2	3	4	5	6	7
1	Kepala Dinas	-	1	-	-	1
2	Sekretaris/Kepala Bidang	-	-	8	-	8
3	Kepala UPTD	-	-	2	-	2
4	Kasubbag/Kasi	-	-	-	24	24
5	Kasubbag/Kasi UPTD	-	-	-	6	6
	Jumlah	0	1	10	30	41

4. Alokasi dan Realisasi Anggaran (terlampir).
5. Proses Perencanaan Pembangunan, RPJP, RPJM, RENSTRA SKPD, RENJA SKPD, DPA SKPD dan Pelaksanaan Kegiatan.
6. Dalam melaksanakan tugas sehari-hari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh didukung oleh beberapa sarana dan prasarana sebagai berikut :

No	Sarana dan Prasarana	Volume	Baik	Rusak	Rusak Berat	Ket
1.	Mobil Dinas	9 (Sembilan) unit	9			
2.	Sepeda Motor	8 (Delapan) unit	8			
3.	Komputer dan Printer	50 (Lima Puluh) unit	49	1		
4.	Mesin Tik Manual	5 (lima) unit	3	2		
5.	Meja, Kursi	304 (tiga ratusempat) Unit	230	74		
6.	Filling Kabinet	21 (dua puluh satu) Unit	9	12		
7.	Brangkas	2 (dua) Unit	2			
8.	Handy Talky (HT)	6 (enam) Unit	6			
9.	Tustel	9 (Sembilan) Unit	9			
10.	AC	69 (enam puluhsembilan) unit	64	5		
11.	Kipas Angin	5 (lima) unit	5			
12.	Laptop	31 (Tiga puluh satu) unit	29	2		
13.	Mesin Photo Copy	1 (satu) unit	1			
14.	Mesin Potong Rumput	9 (sembilan) unit	9			
15.	Vacum Cleaner (Mesin Isap Abu)	1 (satu) unit	1			
16.	Mesin Air	4 (empat) unit	4			
17.	Sepeda	2 (dua) unit	2			
18.	Kalkulator	15 (lima belas)Unit	15			
19.	Handy Cam	5 (Lima) Unit	5			
20.	Lemari	15 (lima belas)Unit	14	1		
21.	Genset	1 (Satu) Unit	1			
22.	Lemari Es (Kulkas)	3 (tiga) Unit	3			
23.	TV	8 (Delapan) Unit	7	1		
24.	Infocus	8 (Delapan) Unit	7	1		

7. Permasalahan/Hambatan dan Solusi
 - a. *Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Pelaksanaan Program Kegiatan Urusan Wajib:*
 1. Kurangnya kerjasama masyarakat terhadap program/kegiatan pelestarian budaya (benda dan tak benda).
 2. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pelestarian nilai budaya.
 - a. *Adapun solusi dalam pelaksanaan program kegiatan adalah ;*
 1. Perlu peningkatan sosialisasi dan pelatihan-pelatihan teknis bidang untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap kegiatan pelestarian budaya (benda dan tak benda).
 2. Memaksimalkan kegiatan evaluasi dan monitoring serta sosialisasi langsung ke masyarakat.

C. Prioritas Urusan Pilihan yang Dilaksanakan

1. Program dan Kegiatan

Satuan Kerja Perangkat Daerah penyelenggara urusan pilihan terdapat 3 (tiga) program dan 15 kegiatan sebagai berikut:

 - a. *Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata*
 1. Peningkatan Pemanfaatan Tehnologi Informasi dalam Pemasaran Pariwisata
 2. Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara di Dalam dan di Luar Negeri.
 3. Pelatihan Pemandu Wisata Terpadu.
 4. Pengembangan Cendramata Khas Daerah.
 - b. *Program Pengembangan Destinasi Pariwisata*
 1. Pengembangan Objek Pariwisata Unggulan
 2. Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata
 3. Pengembangan Jenis dan Paket Wisata Unggulan
 4. Pelaksanaan Koordinasi Pembangunan Objek Pariwisata dengan Lembaga/Dunia Usaha
 5. Pengembangan, Sosialisasi dan Penerapan Serta Pengawasan Standarisasi
 6. Pembuatan Masterplan Pengembangan Kawasan Wisata
 7. Promosi Potensi dan Objek Pariwisata
 - c. *Program Pengembangan Kemitraan*
 1. Pengembangan dan Penguatan Informasi dan Database
 2. Fasilitasi pembentukan forum komunikasi antar pelaku industri pariwisata dan budaya
 3. Pelaksana koordinasi pembangunan kemitraan pariwisata.
 4. Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Profesionalisme Bidang Pariwisata
2. Satuan Kerja Perangkat Daerah Penyelenggara Urusan pilihan adalah: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh.
3. Alokasi dan Realisasi Anggaran (terlampir).
4. Proses Perencanaan Pembangunan, RPJP, RPJM, RENSTRA SKPD, RENJA SKPD, DPA SKPD dan Pelaksanaan kegiatan.

5. Dalam melaksanakan tugas sehari-hari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh didukung oleh beberapa sarana dan prasarana sebagai berikut :

No	Sarana dan Prasarana	Volume	Baik	Rusak	Rusak Berat	Ket
1.	Mobil Dinas	9 (Sembilan) unit	9			
2.	Sepeda Motor	8 (Delapan) unit	8			
3.	Komputer dan Printer	50 (Lima Puluh) unit	49	1		
4.	Mesin Tik Manual	5 (lima) unit	3	2		
5.	Meja, Kursi	304 (tiga ratusempat) Unit	230	74		
6.	Filling Kabinet	21 (dua puluh satu) Unit	9	12		
7.	Brangkas	2 (dua) Unit	2			
8.	Handy Talky (HT)	6 (enam) Unit	6			
9.	Tustel	9 (Sembilan) Unit	9			
10.	AC	69 (enam puluhsembilan) unit	64	5		
11.	Kipas Angin	5 (lima) unit	5			
12.	Laptop	31 (Tiga puluh satu) unit	29	2		
13.	Mesin Photo Copy	1 (satu) unit	1			
14.	Mesin Potong Rumput	9 (sembilan) unit	9			
15.	Vacum Cleaner (Mesin Isap Abu)	1 (satu) unit	1			
16.	Mesin Air	4 (empat) unit	4			
17.	Sepeda	2 (dua) unit	2			
18.	Kalkulator	15 (lima belas)Unit	15			
19.	Handy Cam	5 (Lima) Unit	5			
20.	Lemari	15 (lima belas)Unit	14	1		
21.	Genset	1 (Satu) Unit	1			
22.	Lemari Es (Kulkas)	3 (tiga) Unit	3			
23.	TV	8 (Delapan) Unit	7	1		
24.	Infocus	8 (Delapan) Unit	7	1		

6. Permasalahan/Hambatan dan Solusi

a. Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Pelaksanaan Program Kegiatan Urusan Pilihan:

1. Kurangnya kerjasama masyarakat terhadap program/kegiatan pengembangan kepariwisataan.
2. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap nilai tambah kawasan pariwisata terhadap ekonomi kerakyatan.

b. Adapun solusi dalam pelaksanaan program kegiatan adalah:

1. Perlu peningkatan sosialisasi dan pelatihan-pelatihan teknis bidang untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap kegiatan pengembangan pariwisata.
2. Memaksimalkan kegiatan evaluasi dan monitoring serta sosialisasi langsung ke masyarakat.

Banda Aceh, Januari 2015
Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh

Drs. Reza Fahlevi, M.Si
Pembina Tk. I
NIP. 19740722 199311 1 001

BAB IV

PENYELENGGARAAN TUGAS DEKOSENTRASI (DK)

1. Dasar Hukum

Dasar hukum penerimaan Tugas Dekosentrasi Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif adalah :

1. DIPA Nomor : DIPA-040.06.3.069000/2014 Tanggal 5 Desember 2013
2. DIPA Nomor : DIPA-040.05.3.069073/2014 Tanggal 5 Desember 2013

2. Instansi Pemberi Tugas Pembantuan

Instansi pemberi Tugas Dekosentrasi Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif adalah : Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia.

3. Program dan Kegiatan

- A. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata
 - Peningkatan Promosi Pariwisata Dalam Negeri
 - Peningkatan Pencitraan Pariwisata
- B. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata
 - Pengembangan Daya Tarik Pariwisata

4. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

- A. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata
Program ini dilaksanakan dalam bentuk kegiatan:
 3. Lomba design bahan promosi pariwisata pelaksanaannya dari bulan Oktober s.d. Desember 2014 di Banda Aceh diikuti 10 orang Peserta. Hasil tersedianya aplikasi e-guide
 4. Pengadaan Souvenir Khas Aceh dan cetak leaflet pariwisata, kegiatan ini bertujuan untuk menyediakan bahan promosi wisata dan budaya Aceh. Hasil: tersedianya bahan-bahan promosi wisata dan budaya Aceh.
Total anggaran Rp 300.000.000,- realisasi sebesar Rp 289.050.400,- (96,35%).
Realisasi Fisik 96.46%
- B. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata
Program ini dilaksanakan dalam bentuk kegiatan Monitoring dan Evaluasi Tugas Pembantuan Kegiatan Penataan Kawasan Sumur Tiga Sabang, dengan total anggaran yang dialokasikan untuk program ini adalah sebesar Rp 75.000.000, dengan realisasi sebesar Rp 57,791.200,- (77,05%) Realisasi Fisik 100%.

5. Sumber dan Jumlah Anggaran yang Digunakan

Sumber anggaran yang digunakan dalam rangka penyelenggaraan tugas dekosentrasi adalah bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. Jumlah total anggaran yang dialokasikan sebesar Rp 375.000.000,- dengan jumlah realisasi sebesar Rp 346.841.600,-

6. Satuan Kerja Perangkat Daerah yang Melaksanakan Tugas Pembantuan

Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang melaksanakan Tugas Dekonsentrasi Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif adalah : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh.

7. Jumlah Pegawai, Kualifikasi Pendidikan, Pangkat dan Golongan

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh mempunyai pegawai yang cukup untuk menunjang Tugas-tugas yang diemban dalam Anggaran Pendapatan Belanja Negara dengan kualifikasi SDM dan Golongan Ruang sebagai berikut:

Kualifikasi SDM dan Golongan Ruang

No	Kualifikasi SDM	Golongan				Jumlah
		I	II	III	IV	
1	2	3	4	5	6	7
1	Kuasa Pengguna Anggaran	-	-	-	1	1
2	Pejabat Pembuat Komitmen	-	-	1	-	1
3	Pejabat Penandatangan SPM	-	-	1	-	1
4	Bendahara	-	-	1	-	1
5	Operator SAKPA	-	1	-	-	1
6	Operator SIMAKBMN	-	-	1	-	1
	Jumlah	0	1	4	1	6

Banda Aceh, Januari 2015
Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh

Drs. Reza Fahlevi, M.Si
Pembina Tk. I
NIP. 19740722 199311 1 001

**TATARAN PELAKSANA KEBIJAKAN (8 ASPEK) ADMINISTRASI UMUM
DALAM RANGKA EKPPD TERHADAP LPPD TAHUN 2014**

Diisi oleh SKPD, yang melaksanakan 2 (dua) urusan

PROVINSI : ACEH

NAMA SKPA : DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA ACEH

URUSAN YANG DILAKSANAKAN:

1. Urusan Wajib Kebudayaan

2. Urusan Pilihan Pariwisata

1	ASPEK	FOKUS	No	IKK	RUMUS/PERHITUNGAN	Jenis Data	Satuan elemen data	LPPD			
								Urusan 1 (Kebudayaan)	Capaian Kinerja	Urusan 2 (Pariwisata)	Capaian Kinerja
2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	KEBIJAKAN TEKNIS PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN	Program Nasional (yang melekat di kementrian/LPND) yang harus dilaksanakan oleh SKPD	1	Jumlah Program Nasional yang dilaksanakan oleh SKPD	Jumlah program Nasional yang dapat dilaksanakan oleh SKPD dibagi jumlah program Nasional x 100%	Jumlah program nasional yang dilaksanakan SKPD	program	4	100	3	100
						Jumlah program nasional (RKP)	program	4		3	
		Kesesuaian dengan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh pemerintah cq Kementerian / LPNK	2	Keberadaan <i>Standard Operating Procedure (SOP)</i>	Ada / tidak SOP	Jumlah SOP	buah	0	0	0	0
						SOP #1					
						SOP #2					
SOP #3											
2	KETAATAN TERHADAP PERATURAN PER UNDANG-UNDANGAN	Jumlah PERDA yang harus dilaksanakan SKPD menurut Peraturan Menteri (PERMEN)	3	Jumlah PERDA pelaksanaan yang ada terhadap PERDA yang harus dilaksanakan menurut PERMEN	Jumlah PERDA pelaksanaan PERMEN yang ada dibagi jumlah PERDA yang harus dilaksanakan menurut PERMEN x 100%	Jumlah PERDA Pelaksanaan PERMEN yang ada	Perda	0	tdi	0	0.00
						Jumlah PERDA Pelaksanaan PERMEN yang seharusnya ada	Perda	0		1	
3	PENATAAN KELEMBAGAAN DAERAH	Pengisian struktur jabatan	4	struktur jabatan dan eselonering yang terisi	Jumlah jabatan yang ada (yang diisi) dibagi jumlah jabatan yang ada x 100%	Jumlah jabatan yang ada	Jabatan	41	100.00		tdi
						Jumlah jabatan yang harus ada	Jabatan	41			
			5	Keberadaan jabatan fungsional dalam struktur organisasi SKPD	Ada atau tidak ada jabatan fungsional dalam struktur organisasi SKPD	Jumlah Jabatan Fungsional dalam struktur organisasi SKPD	Jabatan	1	ada	3	ada
						1. Jabatan Fungsional #1					
						2. Jabatan Fungsional #2					
3. Jabatan Fungsional #3											
4	PENGELOLAAN KEPEGAWAIAN DAERAH	Tingkat kompetensi SDM dalam menyelenggarakan tugas SKPD	6	Rasio PNS Kabupaten	Jumlah PNS SKPD terhadap Total PNS Kabupaten	Jumlah PNS SKPD	orang	185	tdi	41	tdi
						Jumlah PNS Kabupaten	orang	0			

1	ASPEK	FOKUS	No	IKK	RUMUS/PERHITUNGAN	Jenis Data	Satuan elemen data	LPPD			
								Urusan 1 (Kebudayaan)	Capaian Kinerja	Urusan 2 (Pariwisata)	Capaian Kinerja
2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
			7	Pejabat yang telah memenuhi persyaratan pendidikan pelatihan kepemimpinan	Jumlah pejabat yang memenuhi persyaratan pendidikan pelatihan kepemimpinan dibagi jumlah total pejabat SKPD yang ada x 100%	Jumlah Pejabat yang memenuhi persyaratan Diklatpim	orang	28	68.29	28	68.29
						Jumlah pejabat SKPD yang ada	orang	41		41	
			8	Pejabat yang telah memenuhi persyaratan kepengkatan	Jumlah pejabat yang memenuhi persyaratan kepengkatan dibagi jumlah total pejabat SKPD yang ada x 100%	Jumlah pejabat SKPD yang memenuhi persyaratan kepengkatan	orang	37	90	37	90.24
						Jumlah pejabat SKPD yang ada	orang	41		41	
5	PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	Kelengkapan dokumen perencanaan pembangunan yang dimiliki oleh SKPD	9	Ada atau tidaknya dokumen perencanaan pembangunan di SKPD	ada atau tidak ada dokumen perencanaan SKPD berikut jumlahnya	Jumlah dokumen perencanaan yang ada	dokumen		0		0
				-RENSTRA-SKPD		-RENSTRA-SKPD	ada/tidak	ada		ada	
				-RENJA-SKPD		-RENJA-SKPD	ada/tidak	ada		ada	
				-RKA-SKPD		-RKA-SKPD	ada/tidak	ada		ada	
		Sinkronisasi Program RENJA SKPD dengan Program RKPd	10	Jumlah Program RKPd yang diakomodir dalam RENJA SKPD	Jumlah program RKPd yang diakomodir dalam RENJA SKPD dibagi jumlah program dalam RENJA SKPD yang ditetapkan pada RPJMD x 100%	Jumlah program RKPd yang diakomodir dalam Renja SKPD	program	5	100.00	3	100.00
						Jumlah program RENJA SKPD yang ditetapkan pada RPJMD	program	5		3	
		Sinkronisasi program RKA SKPD dengan Program RENJA SKPD	11	Jumlah Program RENJA SKPD yang diakomodir dalam RKA SKPD	Jumlah program RENJA RKPd yang diakomodir dalam RKA SKPD dibagi jumlah program dalam RKA SKPD x 100%	Jumlah program RENJA SKPD yang diakomodir dalam RKA SKPD	program	5	100.00	3	100.00
						Jumlah Program dalam RKA SKPD	program	5		3	
		Perencanaan Pelaksanaan Program dan Anggaran	12	Jumlah Program RENJA SKPD yang diakomodir dalam DPA SKPD	Jumlah program RENJA SKPD yang diakomodir dalam DPA SKPD dibagi jumlah program dalam DPA SKPD x 100%	Jumlah program RENJA SKPD yang diakomodir dalam DPA SKPD	program	5	100.00	3	100.00
						Jumlah program dalam DPA SKPD	program	5		3	
6	PENGLOLAAN KEUANGAN DAERAH	Alokasi anggaran	13	Alokasi anggaran belanja SKPD terhadap total belanja APBD	Alokasi anggaran SKPD dibagi total APBD x 100%	Total anggaran SKPD	Rp	37,891,824,843	0.28	15,285,588,500	0.11
						Total belanja APBD (anggaran)	Rp	13,368,028,474,729		13,368,028,474,729	
		Besaran belanja modal	14	Belanja modal terhadap total belanja SKPD (realisasi)	Belanja Modal dibagi total belanja SKPD x 100%	Belanja Modal SKPD	Rp	2,753,594,000	7.27	0	0.00
						Total Belanja SKPD	Rp	37,891,824,843		15,285,588,500	
		Besaran belanja pemeliharaan	15	Total Belanja pemeliharaan dari total belanja barang dan jasa realisasi)	Total Belanja Pemeliharaan dibagi belanja barang dan jasa SKPD x 100%	Total Belanja Pemeliharaan SKPD	Rp	227,821,962	1.58	0	0.00
						Total Belanja Barang dan Jasa SKPD	Rp	14,406,922,445		12,120,104,520	
			16	Total Belanja pemeliharaan dari total belanja SKPD (realisasi)	Total Belanja pemeliharaan dibagi total belanja SKPD x 100%	Total Belanja Pemeliharaan SKPD	Rp	227,821,962	0.60	0	0.00
						Total Belanja SKPD	Rp	37,891,824,843		15,285,588,500	

1	ASPEK	FOKUS	No	IKK	RUMUS/PERHITUNGAN	Jenis Data	Satuan elemen data	LPPD				
								Urusan 1 (Kebudayaan)	Capaian Kinerja	Urusan 2 (Pariwisata)	Capaian Kinerja	
2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
	Laporan keuangan SKPD	17	Keberadaan laporan keuangan SKPD (Neraca, LRA, Calk)	ada atau tidak ada laporan keuangan SKPD berikut komponen yang ada (Neraca, LRA dan CALK)	Jumlah komponen laporan keuangan	komponen				0		
			- Neraca		- Neraca	ada/tidak	ada		ada			
			- LRA		- LRA	ada/tidak	ada		ada			
			- CALK		- CALK	ada/tidak	ada		ada			
7	PENGLOLAAN BARANG MILIK DAERAH	18	Manajemen aset SKPD	Adanya inventarisasi barang / asset SKPD	ada atau tidak ada inventarisasi barang / asset SKPD	ada/tidak ada laporan inventarisasi barang/asset SKPD 5 tahun terakhir	ada/tidak	ada	ada	ada		
			19	Penggunaan Asset SKPD	Jumlah asset yang tidak digunakan oleh SKPD	Jumlah asset yang tidak digunakan SKPD dibagi total asset yang dikuasai SKPD x 100%	Jumlah asset yang tidak digunakan SKPD	Rp	0	0.00	0	tdi
						Total Asset yang dikuasai SKPD	Rp	2,753,594,000				
8	PEMBERIAN FASILITASI TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT	20	Bentuk-bentuk fasilitas / prasarana partisipasi masyarakat	Jumlah fasilitas / prasarana informasi :	Jumlah fasilitas / prasarana partisipasi	Jumlah fasilitas/prasarana informasi	buah		0	ada	ada	
			1. Papan Pengumuman		1. Papan Pengumuman	ada/tidak	ada		ada			
			2. Pos Pengaduan		2. Pos Pengaduan	ada/tidak	tidak		tidak			
			3. Leaflet		3. Leaflet	ada/tidak	ada		ada			
			4. Mobil keliling		4. Mobil keliling	ada/tidak	tidak		tidak			
			5. Pengumuman di media massa		5. Pengumuman di media massa	ada/tidak	ada		ada		ada	
		21	Responsivitas terhadap partisipasi masyarakat	Keberadaan Survey Kepuasan Masyarakat	ada atau tidak adanya hasil survey kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik	ada/tidak surat ketetapan hasil survey kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik	ada/tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	

Catatan:

- Data diisi pada kolom 9 dan 11 (elemen data)
- Kolom 10 dan 12 tidak perlu diisi dan tdi muncul karena data belum diisi pada kolom 9 dan 11
- Per Maret 2015, total PNS 225. Urusan Budaya 124, urusan pariwisata 41 (Alm. Zuhardi Hatta)

Banda Aceh, 30 Januari 2015
KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Drs. REZA FAHLEVI, M.Si
NIP. 19740722 199311 1 001

**ASPEK TINGKAT CAPAIAN KINERJA PENYELENGGARAAN URUSAN WAJIB DAN URUSAN PILIHAN
DALAM RANGKA EKPPD TERHADAP LPPD TAHUN 2013**

PROVINSI ACEH

NO	URUSAN	NO	IKK	RUMUS/PERSAMAAN	SATUAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
URUSAN PILIHAN								
5	Pariwisata	11	Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDRB Tahun 2013	Jumlah kontribusi PDRB dari sektor pariwisata	Rupiah	2,074,639,677,000	tdi	
				Jumlah total PDRB	2.46%			

CATATAN:

NO	TAHUN 2014	JUMLAH KUNJUNGAN	LONG OF STAY	ASUMSI PENGELUARAN PERHARI	PDRB
1	2	3	4	5	6
1	Wisatawan Mancanegara	50,721	2,69 hari	Rp 1,000,000	Rp 136,439,490,000
2	Wisatawan Nusantara	1,377,541	2,01 hari	Rp 700,000	Rp 1,938,200,187,000
	TOTAL	1,428,262			Rp 2,074,639,677,000

Banda Aceh, Januari 2015
KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Drs. REZA FAHLEVI, M.Si
NIP. 19740722 199311 1 001

**ASPEK TINGKAT CAPAIAN KINERJA PENYELENGGARAAN URUSAN WAJIB DAN URUSAN PILIHAN
DALAM RANGKA EKPPD TERHADAP LPPD TAHUN 2013**

PROVINSI ACEH

NO	URUSAN	NO	IKK	RUMUS/PERSAMAAN	SATUAN	ELEMEN DATA	CAPAIAN KINERJA	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
URUSAN WAJIB								
23	Budaya	55	Penyelenggaraan Festival seni dan Budaya	Jumlah penyelenggaraan festival seni dan Budaya	Kali	7	7	
		56	Sarana penyelenggaraan seni dan budaya	Jumlah sarana penyelenggaraan seni dan budaya	Buah	5	5	

Catatan:

- Data diisi pada kolom 7 (elemen data)
- tdi muncul karena data belum diisi

Banda Aceh, Januari 2015
KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Drs. REZA FAHLEVI, M.Si
NIP. 19740722 199311 1 001

**DAFTAR RINCIAN PENYELENGGARAAN FESTIVAL SENI DAN BUDAYA
TAHUN 2014**

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh

BIDANG	PROGRAM/KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN	TEMPAT PELAKSANAAN	KET.
1	2	3	4	5
1	Lomba Fashion Art	1 April s/d 6 Juni 2014	Banda Aceh	
2	Pagelaran Taman Ratu Safiatuddin	Agustus s/d September 2014	Banda Aceh	
3	Festival budaya Melayu	20 s/d 23 Agustus 2014	Aceh Tamiang	
4	Festival Kesenian (Tarian Dampeng)	28 s/d 29 November 2014	Aceh Singkil	
5	Festival Kuah Beulangong	27 Maret 2014	Banda Aceh	
6	Pawai Budaya	17 Agustus 2014	Jakarta	
7	Pagelaran Budaya Aceh di Johor (International Sumatera-Indonesia Expo)	13 s/d 16 Juni 2014	Johor Bahru - Malaysia	

Banda Aceh, 30 Januari 2015
KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Drs. REZA FAHLEVI, M.Si
NIP. 19740722 199311 1 001

DAFTAR RINCIAN SARANA PENYELENGGARAAN SENI DAN BUDAYA

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh

NO.	URAIAN	KET.
1	2	3
1.	Museum Aceh	
2.	Museum Tsunami Aceh	
3.	Taman Seni dan Budaya	
4.	Taman Sultanah Safiatuddin	
5.	Gedung Sosial Aceh	

Banda Aceh, 30 Januari 2015
KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Drs. REZA FAHLEVI, M.Si
NIP. 19740722 199311 1 001